

KUALITAS INFRASTRUKTUR JALAN YOS SUDARSO KOTA PALANGKA RAYA

Yesser Priono¹ ; Elis Sri Rahayu²

Abstraksi

Koridor jalan Yos Sudarso merupakan sebuah jalan utama di Kota Palangka Raya yang merupakan sebuah jalan yang memiliki nilai historis yang tinggi dalam kaitan terbentuknya kota Palangka Raya, terbentuk oleh adanya Bundaran Besar sebagai sumbu dan juga deretan-deretan perkantoran yang ada di sepanjang sisi kiri dan kanan jalan serta di samping itu juga memiliki lahan kosong yang dapat difungsikan..

Jalan Yos Sudarso Palangkaraya merupakan jalan yang memiliki tingkat kepadatan tinggi di kota Palangkaraya. Konsentrasi utama di koridor jalan ini adalah keberadaan Bundaran Besar sebagai magnet berbagai macam aktivitas masyarakat. Ditinjau dari aspek fisik, jalan Yos Sudarso Palangkaraya. memiliki lebar jalan ± 20 meter dengan median jalan $\pm 2,5$ meter dan dinilai cukup untuk menampung arus sirkulasi kendaraan yang ada. Namun, dikarenakan keberadaan warung tenda serta cafe tenda di sisi kanan kiri koridor jalan ini pada saat sore hingga malam hari mengakibatkan banyaknya kendaraan yang parkir, yang menjadi permasalahan adalah tidak tersedianya lahan parkir untuk kendaraan roda empat menyebabkan terbentuknya *on street parking*, sehingga lebar jalan efektif yang tersisa ± 6 meter tiap sisi jalannya.. Hal ini berpotensi mengakibatkan terjadinya kemacetan arus lalu lintas.

Ditinjau dari aspek non fisik, adanya aktivitas di jalan ini juga merupakan potensi yang memberikan dampak yang pesat dibidang sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. sehingga secara otomatis, kawasan ini membutuhkan sarana prasarana yang memadai disertai penataan infrastruktur yang baik dengan menyesuaikan perkembangan yang ada di kawasan tersebut sehingga diharapkan di masa mendatang dapat terwujud koridor jalan yang berkembang tertib dan berkelanjutan

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara mengulas teori-teori infrastruktur pada jalan Yos Sudarso kemudian mengolah data-data tersebut serta melakukan pengamatan pada objek penelitian. Perkembangan Jalan Yos Sudarso merupakan suatu proses peristiwa penting dalam perencanaan fisik lingkungan binaan pada sepanjang pinggir Jalan Yos Sudarso.

Kata Kunci : *Jalan Yos Sudarso, Kualitas Infrastruktur.*

PENDAHULUAN

Ruang publik yang menarik akan selalu dikunjungi oleh masyarakat luas dengan berbagai tingkat kehidupan sosial-ekonomi-etnik, tingkat pendidikan, perbedaan umur dan motivasi atau tingkat kepentingan yang berlainan. Sedangkan Ruang Terbuka merupakan ruang yang direncanakan

¹ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Palangka Raya

² Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Palangka Raya

karena kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama diruang terbuka. Ruang Publik yang baik dan berkualitas seharusnya dapat memenuhi berbagai macam aspek dari kebutuhan manusia yang mampu memberikan makna.

Jalan Yos Sudarso Palangkaraya merupakan jalan yang memiliki tingkat kepadatan tinggi di kota Palangkaraya. Konsentrasi utama di koridor jalan ini adalah keberadaan Bundaran Besar sebagai magnet berbagai macam aktivitas masyarakat. Ditinjau dari aspek fisik, jalan Yos Sudarso Palangkaraya. memiliki lebar jalan ± 20 meter dengan median jalan $\pm 2,5$ meter dan dinilai cukup untuk menampung arus sirkulasi kendaraan yang ada. Namun, dikarenakan keberadaan warung tenda serta cafe tenda di sisi kanan kiri koridor jalan ini pada saat sore hingga malam hari mengakibatkan banyaknya kendaraan yang parkir, yang menjadi permasalahan adalah tidak tersedianya lahan parkir untuk kendaraan roda empat menyebabkan terbentuknya *on street parking*, sehingga lebar jalan efektif yang tersisa ± 6 meter tiap sisi jalannya.. Hal ini berpotensi mengakibatkan terjadinya kemacetan arus lalu lintas.

Ditinjau dari aspek non fisik, adanya aktivitas di jalan ini juga merupakan potensi yang memberikan dampak yang pesat dibidang sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. sehingga secara otomatis, kawasan ini membutuhkan sarana prasarana yang memadai disertai penataan infrastruktur yang baik dengan menyesuaikan perkembangan yang ada di kawasan tersebut sehingga diharapkan di masa mendatang dapat terwujud koridor jalan yang berkembang tertib dan berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari pernyataan tersebut, maka permasalahan yang hendak diteliti adalah bagaimana daya dukung sarana prasarana di jalan Yos Sudarso terhadap penggunaannya dan kemampuannya untuk memwadahi suatu kegiatan sosial ekonomi yang terjadi di dalamnya sehingga jalan Yos Sudarso tetap selalu menarik untuk dikunjungi warga masyarakat Palangkaraya sebagai sebuah ruang publik yang bermakna.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dijabarkan di atas maka tujuan penelitian di wilayah studi untuk meneliti kualitas infrastruktur di koridor penggal jalan Yos Sudarso Palangka Raya yang mana berperan sebagai alat yang dapat mengkomunikasikan antara fungsi kegiatan yang satu dengan yang lainnya dan juga dapat memberikan image / citra kawasan yang spesifik yang menghadirkan identitas lokal kawasan.

TINJAUAN PUSTAKA

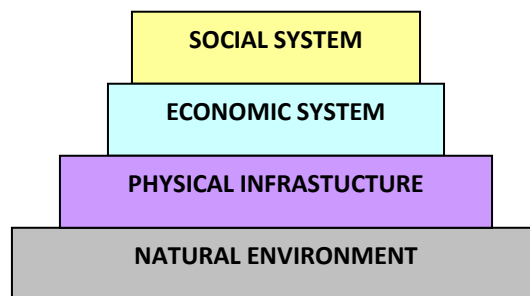
TEORI SARANA DAN PRASARANA KOTA

Sarana dan prasarana sering disebut infrastruktur yaitu fasilitas fisik suatu kota atau Negara, sering juga disebut pekerjaan umum atau *public works* (Grigg, 1988). Infrastruktur merupakan fasilitas fisik kota berupa bangunan, fasilitas, dan instalasi yang dibangun dan dibutuhkan untuk mendukung berfungsinya sistem tatanan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. (Grigg, 1988). Menurut Grigg (1988) terdapat 6 kategori group infrastruktur, antara lain :

- a. Kelompok Jalan meliputi jalan raya, jalan kota dan jembatan

- b. Kelompok sarana transportasi; meliputi terminal, jaringan rel dan stasiun kereta api, pelabuhan dan bandara
- c. Kelompok air; meliputi air bersih, sanitasi, drainase, dan pengendalian banjir.
- d. Kelompok pengelolaan limbah; meliputi sistem manajemen limbah padat (persampahan)
- e. Kelompok bangunan kota dan sarana olah raga terbuka.
- f. Kelompok energi; meliputi produksi dan distribusi listrik dan gas.

Sistem infrastruktur yang ada diatas memiliki karakter yang sama dan harus dimanajemen dengan baik. Sistemnya harus direncanakan, dibiayai, dibangun, dioperasikan dan dirawat dengan efektif.



KELOMPOK SARANA DAN PRASARANA KORIDOR

Kelompok Jalan

Kelompok jalan meliputi jalan raya, jalan kota dan jembatan. Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang berperan penting untuk mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar kegiatan perekonomian dan social masyarakat. Jembatan merupakan bagian penting yang menghubungkan jaringan jalan. Menurut Grigg (1988) Klasifikasi jalan meliputi :

- Jalan Lokal
Yaitu jalan yang melayani angkutan setempa dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
- Jalan kolektor
Yaitu jalan yang melayani angkutan pengumpulan dan atau pembagian menuju suatu tempat dari suatu tempat dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan masuk dibatasi
- Jalan Arteri
Yaitu jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi dan jumlah jalan masuk dibatasi secara ketat
- Jalur bebas hambatan dan cepat (expressway/freeway) → jalan tol

Kelompok Sarana Transportasi

Kelompok ini meliputi terminal, jaringan rel dan stasiun kereta api, pelabuhan dan bandara. Infrastruktur transportasi berperan sebagai jalur pergerakan manusia, barang dan sebagai motor penggerak perkembangan ekonomi dan sosial. Sistem dan infrastruktur transportasi menghubungkan keterpisahan ruang dan waktu. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan sistem moda transportasi (intermoda transportation) yang baik diperlukan sistem dan jaringan transit antar moda transportasi yang meliputi bus, kereta, dan kereta bawah tanah dan lain-lain. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain :

- Prasarana dan sarana transportasi dan komunikasi yang baik dari/ke hinterland;
- Peraturan dan prosedur terkait dengan pengangkutan dan terminal;
- Keserasian hubungan intermoda, baik teknis maupun sistem operasi;
- Sistem informasi kegiatan transportasi yang akurat.

Kelompok Air

Kelompok ini meliputi penyediaan air bersih, sanitasi, drainase, dan pengendalian banjir. Penanganan masalah air ini meliputi seluruh bagian kehidupan social dan ekonomi masyarakat. Pengendalian banjir juga untuk menghindari kerusakan properti dari bencana alam. Manajemen Fasilitas air ini menjadi bagian yang esensial dari semua aspek kehidupan social dan ekonomi. Infrastruktur Air bersih digunakan untuk kebutuhan manusia sehari-hari di setiap wilayah. Adanya kebutuhan air bersih ini dibutuhkan pengadaan sumber air, perawatan fasilitas, sistem distribusi ke pengguna.

Infrastruktur drainase Air kotor memerlukan system untuk memindahkannya dari rumah dan untuk memproses air kotor tersebut sehingga tidak membahayakan bagi lingkungan.

Kelompok Bangunan Kota Dan Sarana Olah Raga Terbuka.

Dalam manajemen bangunan terdapat konsep yaitu "*integrated building concept*", konsep ini berisi tentang kesatuan manajemen, informasi, dan telekomunikasi dalam sebuah bangunan.

Ruang terbuka berdasarkan kegiatannya, antara lain (Budihardjo, 1998) :

1. Ruang Terbuka Aktif, yaitu ruang terbuka yang mengundang unsur-unsur kegiatan didalamnya.
2. Ruang terbuka pasif yaitu ruang terbuka yang didalamnya tidak mengundang kegiatan manusia.

Kelompok Energi

kelompok energi dalam sistem Infrastruktur ini memiliki peran yang penting. Didalamnya terdapat proses produksi, transmisi, dan distribusi fasilitas yang akan disalurkan ke kota. Kelompok energi ini meliputi sistem distribusi energi listrik, telepon, dan gas. Pemenuhan energi ini diharapkan dapat menunjang produktifitas ekonomi dan sosial masyarakat. Jaringan infrastruktur ini disalurkan melalui pipa dan harus dipastikan keamanannya. Umumnya agar penyaluran energi ini dapat aman maka penyalurannya melalui bawah tanah.

Kelompok Pengelolaan Limbah

Kelompok ini meliputi sistem manajemen limbah padat (persampahan). Kelompok ini adalah salah satu masalah infrastruktur yang cukup sulit. Sistem infrastruktur limbah ini memerlukan tahapan untuk memprosesnya antara lain pembuangan sampah limbah, pengumpulan limbah, pemindahan limbah, pemrosesan limbah, dan pembuangan akhir, Sehingga pembuangan limbah ini memerlukan biaya yang banyak

HASIL PEMBAHASAN

IDENTIFIKASI INFRASTRUKTUR KORIDOR JALAN YOS SUDARSO PALANGKARAYA

Tinjauan Fisik Jalan Yos Sudarso

Kawasan ini merupakan ruang terbuka berupa jalan Kolektor sekunder yang ditata sedemikian rupa sebagai kawasan wisata budaya serta perdagangan pusat jajanan. Pelaku perdagangan dikawasan ini yaitu pedagang kaki lima yang menjajakan minuman, makanan, ini berlangsung dari sore hingga malam hari dalam bentuk warung – warung tenda. Warung – warung tenda ini secara garis besar dibagi dalam dua kelompok, yaitu warung tenda biasa, yaitu yang menyajikan

makanan dan minuman dengan konsep konvensional dan warung tenda "cafe" yaitu warung tenda yang menyajikan makanan ringan dan minuman dengan penataan kursi yang berkelompok – kelompok dalam suasana yang temaram serta musik kawula muda yang cukup bising. Adanya Kegiatan aktivitas perdagangan dan rekreasi di tepi jalan Yos Sudarso menjadikan pusat jajanan ini ramai pada sore hingga malam hari sehingga menjadi salah satu pusat aktivitas wisata yang digemari di kota Palangka Raya. Adanya Bundaran Besar yang berada di dekat jalan Yos Sudarso tersebut menjadikan nilai tambah dan daya tarik wisata dikarenakan Bundaran Besar merupakan landmark kota juga terdapatnya Palangka Mall sebagai pusat perbelanjaan baru.

Jalan Yos Sudarso yang merupakan bagian dari "axis mundi" yang merupakan satu garis lurus. Pusatnya berada di Bundaran Besar, Rujab Gubernur, DPRD Kalteng dan Tugu Tiang Pertama Kota Palangka Raya.

INFRASTRUKTUR KORIDOR JALAN YOS SUDARSO MENURUT TEORI GRIGG (1988)

1. INFRASTRUKTUR JALAN (Meliputi Jalan Raya, Jalan Kota Dan Jembatan)

Jalan Yos Sudarso merupakan jalan di kota Palangkaraya yang merupakan salah satu jalan di pusat kota. Pencapaian menuju koridor ini dapat melalui beberapa jalur. Diantaranya melalui Jalan Tjilik Riwut yang merupakan jalur dua arah, yaitu dari arah utara serta empat jalan lainnya yaitu : jalan Imam Bonjol, jalan Kapt Tendean, jalan D I Panjaitan dan jalan Kinibalu yang kesemuanya termasuk jalan Yos Sudarso sendiri mengelilingi Bundaran Besar sebagai Pusat Kota Palangkaraya

Jalan Yos Sudarso pada dasarnya merupakan jalan utama yang bersejarah, terbentuk oleh adanya Bundaran Besar sebagai sumbu dan juga deretan-deretan perkantoran yang ada di sepanjang sisi kiri dan kanan jalan serta di samping itu juga memiliki lahan kosong pada bagian sisi jalan karena adanya GSJ (Garis Sempadan Jalan) yang cukup lebar sehingga dapat difungsikan. Dimana sebelum adanya penataan pada sisi jalan Yos Sudarso masih banyak ditumbuhi rerumputan dan ada terdapat beberapa PKL yang berjualan di jalur tersebut selain PKL yang ada di daerah Bundaran Besar.

Vegetasi di jalan Yos Sudarso diletakkan disisi kiri dan kanan jalan dan di median jalan dengan menggunakan pohon palem serta pohon angkana. Vegetasi ini diletakkan dengan jarak \pm tiap 6 m, sehingga kawasan ini masih dapat dikatakan sebagai kawasan menarik, akan tetapi dikarenakan kondisi iklim Palangkaraya yang sangat terik, maka keberadaan vegetasi ini belum mampu menjadi peneduh bagi koridor jalan tersebut .

Di jalan Yos Sudarso hanya terdapat 4 titik untuk berputar arah kendaraan antara lain di persimpangan jalan Husni Tamrin, \pm 100m dari muka Megatop (Swalayan), di depan boulevard Kampus Universitas Palangkaraya dan di persimpangan jalan Galaxy .



Gambar 51.
Di Depan Kampus UPR
Sumber : Dok. Probad



Gambar 52.
Di Persimpangan Jl. H. Tamrin
Sumber : Dok. Probad

Di sepanjang sisi kanan dan kiri jalan jalan tersebut terdapat sirkulasi pejalan kaki yaitu *pedestrian ways* masing-masing selebar 5 meter. Namun *Pedestrian ways* di koridor jalan Yos Sudarso fungsinya kurang maksimal karena hanya terdapat dari arah pertemuan dengan Bundaran Besar sampai dengan persimpangan jalan Husni Tamrin saja. Jadi tidak sepanjang jalan Yos Sudarso terdapat *pedestrian ways*. Akan tetapi pada saat sore hingga malam hari jalur pejalan kaki ini dipergunakan sebagai area parkir bagi pengunjung warung / kafe tenda serta dimanfaatkan juga sebagai lahan berjualan ataupun tempat duduk pengunjung warung/kafe tenda tersebut.



Gambar 53.
Jalur Pejalan Kaki/Pedestrian Ways
Sumber : Dok. Probad



Gambar 54.
Pedestrian Ways yang beralih Fungsi
Sumber : Dok. Probad

2. INFRASTRUKTUR SARANA TRANSPORTASI (meliputi terminal, jaringan rel dan stasiun kereta api, pelabuhan dan bandara)

Infrastruktur transportasi ini mengakomodir pergerakan manusia dan barang. Moda transportasi yang digunakan di jalan Yos Sudarso ini hanya dilintasi oleh angkutan umum dan ojek, sedangkan taksi tidak beroperasi mencari penumpang di keseluruhan jalan di Palangkaraya, karena taksi hanya ada di Bandara Udara saja, jadi hanya mengangkut penumpang yang secara khusus membutuhkannya untuk kepentingan transportasi dari dan ke Bandara. Sedangkan becak sesekali melintas karena becak hanya mangkal di Pasar – pasar besar. Tempat pemberhentian kendaraan umum yaitu halte ternyata beralih fungsi sebagai pangkalan ojek. Hal ini dikarenakan tidak terbiasanya masyarakat menggunakan fasilitas halte tersebut. Dan ditinjau dari kualitasnya, halte tersebut juga tidak memadai sebagai tempat menunggu yang nyaman bagi penumpang.



Gambar 55.
Halte Yang Tidak Memadai
Sumber : Dok. Probad

3. INFRASTRUKTUR AIR (Meliputi Air Bersih, Sanitasi, Drainase, Dan Pengendalian Banjir)

A. JARINGAN AIR BERSIH

Sistem penyediaan air bersih dikawasan dilayani oleh sistem perpipaan yang dikelola oleh PDAM Kota Palangkaraya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna bangunan, kualitas air bersih yang ada belum cukup memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari kualitas air yang belum begitu jernih / agak keruh dan kuantitas air yang sangat minim terutama pada saat jam – jam dimana banyak pelanggan yang menggunakannya yaitu pada saatpagi hari.

B. DRAINASE

Saluran pembuangan air kotor masih berupa saluran terbuka di sepanjang sisi jalan yang kualitasnya sangat buruk. Dimana saluran tersebut memiliki lebar yang sempit yaitu sekitar satu meter saja sedangkan kedalaman saluran berkisar 1,5 m, sedangkan kondisi topografi Palangkaraya yang merupakan lahan gambut dan berawa, otomatis ketinggian permukaan air tanah cukup tinggi, sehingga pada waktu hujan yang cukup deras dan terus menerus, saluran tidak mampu lagi menampung debit air.

Selain itu, dibeberapa bagian terdapat saluran tang berkelok, sehingga banyak tumpukan sampah terkumpul di kelokan tersebut yang sangat mengganggu kelancaran laju air di saluran ini, dan juga beresiko meluapnya air saat hujan deras.

Dikarenakan saluran ini masih terbuka dan aliran air tidak lancar sementara kondisi iklim yang panas, maka air saluran yang tergenang dan kotor akan menguap saat siang hari yang panas dan terik yang menimbulkan bau yang tidak sedap.



Gambar 56.

Saluran Yang Kurang Lebar Dan Dangkal

Sumber : Dok. Probad



Gambar 57.

Saluran Yang Berkelok

Sumber : Dok. Probad

4. INFRASTRUKTUR BANGUNAN KOTA DAN SARANA OLAH RAGA TERBUKA.

Taman yang ada di jalan Yos Sudarso ini adalah taman pasif yang terletak pada permulaan koridor dekat dengan Bundaran Besar hingga persimpangan jalan Husni Tamrin. Taman Yos Sudarso tidak berfungsi sebagai mana mestinya, dikarenakan pada saat sore hingga malam hari taman menjadi arena berdagang PKL dan pada saat pagi hingga siang jarang masyarakat memanfaatkan untuk tempat bersantai, dikarenakan lingkungan yang panas, dimana kota Palangkaraya terpapar sinar matahari yang mulai panas dimulai dari pukul 07.00 wib.



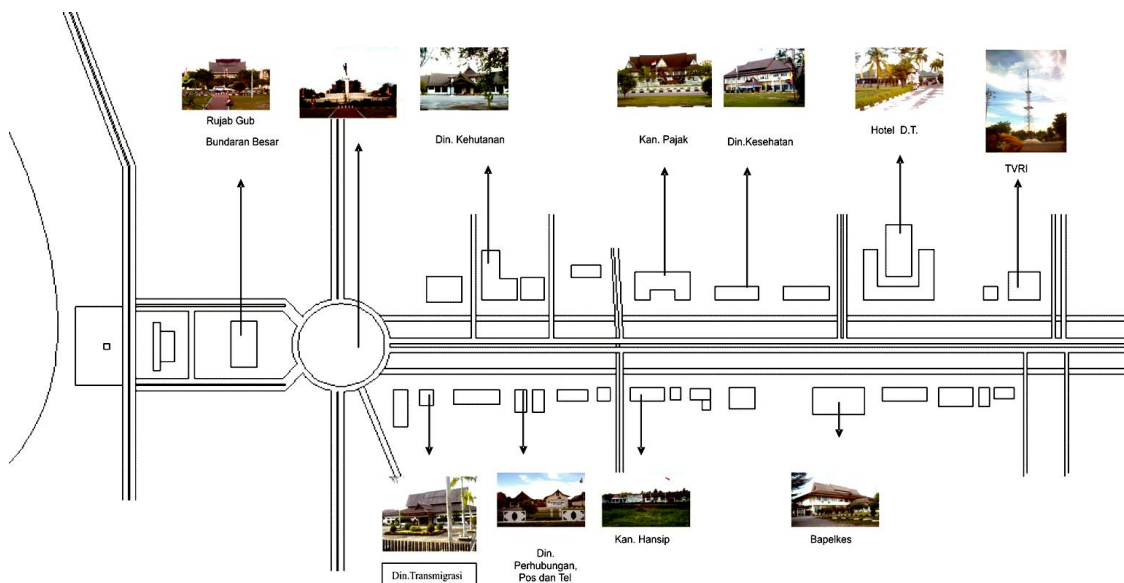
Gambar 58.
Bundaran Besar sebagai Sarana Olahraga
Sumber : Dok. Probad



Gambar 59.
Taman Pasif yang di Manfaatkan PKL
Sumber : Dok. Probad



Gambar 60.
Area Permainan Anak-anak yang di adakan hanya pada sabtu, sore (Malam Minggu)
Sumber : Dok. Probad



Bangunan-bangunan dalam kawasan ini cukup beragam. Pada awal jalan dari arah Bundaran Besar, dimulai dari bangunan – bangunan pemerintah, kemudian terdapat bangunan- bangunan pendidikan (TK, SD ,SMU dan Universitas), Bangunan fasilitas Sosial seperti Masjid dan Stadion Mini UNPAR. Bangunan lainnya berupa hotel , TVRI, pusat perbelanjaan,warung makan , pasar , pertokoan serta perumahan penduduk.

Bangunan di kawasan tersebut didominasi oleh bangunan 1-2 lantai dengan ketinggian 4 – 8 meter.. Berdasarkan hasil observasi, hampir semua bangunan menerapkan KDB yang melebihi ketentuan. Seluruh tapak yang ada telah tertutup oleh bangunan sehingga ruang terbuka dan ketersediaan vegetasi sangat kurang. Bangunan saling berhimpit satu sama lain, sehingga menimbulkan kerawanan jika terjadi bahaya kebakaran di area tersebut apalagi banyak bangunan pertokoan yang menggunakan bahan bangunan dari kayu.

5. INFRASTRUKTUR ENERGI; (Meliputi Produksi Dan Distribusi Listrik Dan Gas)

Kebutuhan Sumber daya listrik dipenuhi oleh PLN. Sistem jaringan listrik yang ada menggunakan sistem kabel gantung atau kabel udara yang dihubungkan dengan beberapa tiang Keberadaan tiang dan kabel–kabel tersebut sebagian besar menutupi fasade bangunan.



Gambar 61.

Jaringan Listrik Utama dan Telepon di Jalan Yos Sudarso berada di Median Jalan Merupakan Kabel Gantung

Sumber : Dok. Probad

6. INFRASTRUKTUR PENGELOLAAN LIMBAH (Meliputi Sistem Manajemen Limbah Padat (Persampahan))

Pada koridor jalan ini, dijumpai adanya tempat sampah permanen. Hanya saja penempatannya yang kurang tepat sehingga sampah – sampah masih berserakan di sepanjang sisi jalan. Ada dua jenis tempat sampah yang bisa dijumpai, yaitu tempat sampah yang membedakan sampah organik dan an organik serta tempat sampah biasa yang berupa potongan drum bekas .Jumlah tempat sampah ini sangat sedikit sehingga banyak pertokoan sepanjang jalan Yos Sudarso yang menumpuk sampahnya di pinggir jalan dan dibakar pada sore hari. . Bak penampungan sampah hanya terdapat sebuah terletak di seberang Stadion Mini UNPAR.



Gambar 62.
Tempat Sampah Organik dan Anorganik
 Sumber : Dok. Probadi



Gambar 63.
Tempat Sampah Biasa
 Sumber : Dok. Probadi

ANALISIS SWOT INFRASTRUKTUR di KORIDOR JALAN YOS SUDARSO PALANGKA RAYA

1. INFRASTRUKTUR JALAN (Meliputi Jalan Raya, Jalan Kota Dan Jembatan)

a. Kelebihan

Jalan Yos Sudarso merupakan jalan dengan topografi relatif datar dan bentuk jalan yang cenderung lurus. Koridor jalan ini merupakan jalan kolektor sekunder di pusat kota Palangkaraya dengan material aspal hotmix dengan kondisi yang masih bagus. Lebar jalan tiap jalur ± 8 meter. Kedua jalan dipisahkan oleh median jalan yang juga merupakan letak titik vegetasi dan pagar jalan. Adanya titik vegetasi yang diletakkan di kanan-kiri dan median jalan menyebabkan koridor ini menjadi koridor yang cukup menarik walaupun tidak bisa dikatakan teduh karena iklim setempat yang cukup panas terik.

b. Kelemahan

- Di jalan Yos Sudarso, Jalur berputar arah hanya ada 4 titik untuk berputar arah kendaraan antara lain di persimpangan jalan Husni Tamrin, ± 100 m dari muka Megatop (Swalayan), di depan boulevard Kampus Universitas Palangkaraya dan di persimpangan jalan Galaxy .
- Area parkir terbatas padahal konsentrasi pengguna di jalan Yos Sudarso cukup padat terutama pada saat malam hari yang merupakan parkir kendaraan pengunjung warung / cafe tenda, sehingga muncul parkir kendaraan di badan jalan (*on street parking*).
- Pada beberapa lokasi, bahu jalan dan *pedestrian ways* ditempati PKL. Konsentrasi utama PKL terletak di dekat Bundaran Besar Palangkaraya sehingga mengganggu sirkulasi baik pejalan kaki.
- *Pedestrian ways* di koridor jalan Yos Sudarso fungsinya kurang maksimal karena keberadaan PKL yang menempati are *pedestrian ways* dan juga *pedestrian ways* ini dimanfaatkan juga untuk parkir sepeda motor
- Street furniture di koridor ini seperti sitting group, pot tanaman kurang terurus dengan baik.
- Vegetasi di koridor jalan Yos Sudarso adalah pohon Palembang dan pohon angkana. Pohon angkana ini rawan patah bila terjadi badai. Ranting pohon yang tumbang ini membahayakan pengguna jalan dan jaringan jalan (listrik dan telepon). Mengingat

bahwa sistem jaringan listrik dan telepon masih menggunakan kabel gantung yang rawan putus bila terkena pohon yang tumbang.



Gambar 64.
Area Perputaran di Koridor Jalan Yos Sudarso
 Sumber : Dok. Probad

c. Potensi

- Koridor ini merupakan jalan kolektor sekunder dengan bentuk linier dan datar. Jalan ini juga merupakan salah satu akses menuju Bundaran Besar yang merupakan pusat kota Palangkaraya.
- Koridor ini memiliki pusat perdagangan warung / cafe tenda yang juga merupakan sebuah pusat jajan di kota Palangkaraya dan menjadi suatu daya tarik kota dan berpotensi menjadi kawasan wisata jajan.
- Setiap malam minggu, koridor ini juga menjadi tempat rekreasi keluarga dengan keberadaan tempat bermain anak-anak, pasar malam dan kadang terdapat panggung hiburan untuk event-event tertentu yang juga berpotensi sebagai kawasan wisata
- Terdapatnya Universitas Palangkaraya pada koridor jalan ini menjadikan jalan Yos Sudarso menjadi jalan yang cukup penting bagi warga kota.
- Jalan Yos Sudarso merupakan pusat perdagangan dan perekonomian di Palangkaraya sehingga aktivitas dikoridor ini cukup ramai.

d. Hambatan

- Jalan Yos Sudarso ini ramai dilewati kendaraan bermotor di malam hari, apalagi dikarenakan parking on steet dan jika adanya panggung hiburan sehingga menimbulkan kemacetan

2. INFRASTRUKTUR SARANA TRANSPORTASI (meliputi terminal, jaringan rel dan stasiun kereta api, pelabuhan dan bandara)

a. Kelebihan

- Moda transportasi yang ada di jalan Yos Sudarso belum cukup memadai walaupun hanya memiliki angkutan kota dan ojek saja, sedangkan taxi serta becak jarang melintas akan tetapi telah sanggup memenuhi kebutuhan transportasi warga kota.
- Hubungan dan Transit antar moda secara teknis cukup jelas.

b. Kelemahan

- Muncul masalah kemacetan pada malam hari terutama bila ada even hiburan di panggung terbuka yang berada di taman Yos Sudarso, menjadikan polusi asap kendaraan bermotor, dan kebisingan.
- Sistem informasi penjadwalan transportasi angkutan umum tidak akurat dan tidak jelas
- Keteraturan tempat-tempat pemberhentian angkutan kurang jelas, masih tidak teratur dan semrawut dan tidak dimanfaatkannya halte karena kondisinya yang kurang memadai.

c. Potensi

Jalan Yos Sudarso merupakan salahsatu jalur menuju pusat kota yang mengarah pada jalan – jalan utama lainnya.

d. Hambatan

Kendaraan umum masih memberhentikan penumpang di sembarang jalan. moda transportasi masih perlu ditambah jenis dan kuantitasnya.

3. INFRASTRUKTUR AIR (Meliputi Air Bersih, Sanitasi, Drainase, Dan Pengendalian Banjir)

a. Kelebihan

- Sistem penyediaan air bersih dikawasan jalan Yos Sudarso dilayani oleh sistem perpipaan yang dikelola oleh PDAM Kota Palangkaraya yang mampu menjangkau masyarakat pengguna secara menyeluruh.

b. Kelemahan

- Kurang lebar dan kurang dalamnya saluran drainase sehingga meluap saat hujan deras.
- Terjadi penyumbatan dan pendangkalan karena penumpukan sampah di saluran drainase sehingga terkadang menimbulkan bau tidak sedap.
- Masih merupakan saluran terbuka dan tidak lancar aliran airnya.

c. Potensi

Air bersih selalu dibutuhkan oleh manusia untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Air kotor adalah limbah rumah tangga yang selalu ada setiap hari. Limbah rumah tangga ini ada kalanya akan merusak lingkungan jika tidak diproses terlebih dahulu.

d. Hambatan

Saluran pembuangan air kotor pada sisi kiri dan kanan jalan adalah jaringan drainase yang terbuka di sisi *pedestrian ways*, sehingga menimbulkan masalah sering terjadi yang terjadi.

4. INFRASTRUKTUR BANGUNAN KOTA DAN SARANA OLAH RAGA TERBUKA.

a. Kelebihan

- Bangunan-bangunan dalam kawasan ini sangat beragam didominasi bangunan perdagangan, fasilitas umum, fasilitas pendidikan dan bangunan pemerintah.
- Terdapat ruang terbuka yaitu taman pasif bagian timur jalan. Ruang terbuka ini menjadi salah satu area yang cukup tertata dan menarik.
- Mobilitas terjadi di setiap saat secara teratur dari pagi hingga sore hari.

b. Kelemahan

- Bangunan saling berhimpit satu sama lain, sehingga menimbulkan kerawanan jika terjadi bahaya kebakaran di area tersebut.
- Hampir semua bangunan menerapkan KDB yang melebihi ketentuan
- Kurangnya pemenuhan keberadaan ruang terbuka.
- Stadion Mini Unpar sebagai sarana olah raga kurang terawat.

c. Potensi

- Bangunan saling berhimpit satu sama lain, sehingga berpotensi terjadi bahaya kebakaran.
- Keberadaan jalan ini sebagai Pusat perekonomian perdagangan dan pendidikan menjadikan kawasan ini menjadi daerah yang hidup dan sering dikunjungi.

d. Hambatan

Bangunan terlanjur melanggar peraturan KDB dan Lahan yang ada sudah padat bangunan

5. INFRASTRUKTUR ENERGI (meliputi produksi dan distribusi listrik dan gas)

a. Kelebihan

- Sumber daya listrik dipenuhi oleh PLN.
- Jaringan telekomunikasi dipenuhi oleh Telkom.

b. Kelemahan

Jaringan listrik dan telepon masih menggunakan tiang – tiang dan kabel – kabel yang menggantung di udara. Kabel gantung ini terlihat semrawut, menghalangi fasad bangunan, mengurangi visual kawasan, dan membahayakan manusia bila kabel putus karena terkena ranting pohon yang patah.

c. Potensi

Lampu penerangan jalan yang ada merupakan penambah estetika kawasan apabila penataannya baik.

d. Hambatan

Jaringan listrik dan telepon masih menggunakan tiang – tiang dan kabel – kabel gantung.

6. INFRASTRUKTUR PENGELOLAAN LIMBAH (Meliputi Sistem Manajemen Limbah Padat (Persampahan))

a. Kelebihan

- Terdapat tempat Pembuangan Sampah Sementara (*transfer depo/ container*) yang terletak di jalan Yos Sudarso
- Terdapat box tempat sampah yang diletakkan di beberapa titik di jalan Yos Sudarso.

b. Kelemahan

Box sampah di sepanjang jalan tidak dilengkapi penutup, sehingga menimbulkan bau tidak sedap dan pemandangan kota yang kurang bersih.

c. Potensi

- Pemisahan sampah organik dan anorganik dapat mempermudah proses pengolahan, penguraian dan daur ulang sampah (*recycling*)
- Sudah terdapat sistem distribusi pengangkutan sampah dari sampah rumah tangga ke tempat pembuangan sampah sementara sampai ke tempat pembuangan akhir

d. Hambatan

Belum ada fasilitas atau media pemisahan tempat sampah organik dan anorganik dan masih kurangnya jumlah penempatan tempat sampah

PENUTUP**KESIMPULAN**

1. Infrastruktur sebagai sistem yang dikaitkan dengan unsur yang berada di dalam suatu sistem ruang dan kegiatan, memiliki peran penting terhadap perubahan kemakmuran wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur memiliki kontribusi yang sangat signifikan, baik pada aspek perekonomian, sosial-kemasyarakatan, maupun kelestarian lingkungan. Dalam konteks ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak mungkin dicapai apabila tidak ada ketersediaan infrastruktur fisik yang memadai.
2. Infrastruktur merupakan pendukung sistem sosial dan sistem ekonomi karena berperan penting dalam pengembangan wilayah baik makro, regional maupun lokal. Sarana dan Prasarana ini diperlukan untuk mendukung aktivitas kehidupan manusia agar manusia dapat beraktivitas dengan nyaman dan mudah dalam segala waktu dan cuaca.
3. Kualitas infrastruktur di koridor penggal jalan Yos Sudarso Palangka Raya yang mana berperan sebagai alat yang dapat mengkomunikasikan antara fungsi kegiatan yang satu dengan yang lainnya dan juga dapat memberikan image / citra kawasan yang spesifik yang menghadirkan identitas lokal kawasan.

REKOMENDASI**A. INFRASTRUKTUR JALAN**

- Perlu adanya penataan dan sistem parkir yang baik sehingga tidak memakan badan jalan/parking on street
- Perlu penataan perletakan dan perawatan street furniture.
- Perlu penataan lokasi PKL, pendataan, dan penetapan peraturan yaitu hanya PKL berijin yang dapat menempati koridor jalan tersebut.
- Perlu perawatan vegetasi kawasan secara rutin sehingga keberadaannya tetap dapat menjadi peneduh kawasan dan tidak membahayakan pengguna dan jaringan di kawasan tersebut.
- Perlu perletakan sitting group di beberapa titik di koridor kawasan untuk pejalan kaki.

B. INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

- Perlu area transit moda yang jelas dan aman bagi pejalan kaki
- Perlu pengaturan jadwal tiap moda transportasi yang akurat
- Perlu jalur pejalan kaki yang manusiawi dan terawat.

C. INFRASTRUKTUR AIR

- Diperlukan perawatan fasilitas baik saluran air bersih maupun saluran air kotor sehingga distribusinya tetap lancar dan tetap dapat difungsikan dengan baik.

- Pengerukan saluran drainase secara berkala untuk meminimalkan penyumbatan disaluran drainase, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya bahaya banjir air ketika hujan dan menghindari kerusakan properti dari bencana alam
- Diperlukan system untuk menyalurkan air kotor dari rumah dan memproses air kotor tersebut sehingga tidak membahayakan bagi lingkungan dan tidak menimbulkan polusi lingkungan.

D. INFRASTRUKTUR BANGUNAN KOTA DAN SARANA OLAH RAGA TERBUKA.

Bangunan yang akan membangun harus dipantau dengan baik, tidak diperbolehkan apabila bangunan semakin melanggar GSB dan KDB yang sudah diberlakukan.

E. INFRASTRUKTUR ENERGI

Jaringan listrik dan Jaringan telepon sebaiknya menggunakan kabel yang ditanam di bawah tanah (*underground cable*) untuk mengurangi kesemrawutan dan menghindari bahaya kabel putus karena ranting pohon yang tumbang.

F. INFRASTRUKTUR PENGELOLAAN LIMBAH PADAT

Perlu pemisahan tempat sampah antara sampah organik dan anorganik untuk kepentingan lingkungan jangka panjang dengan posisi tempat sampah tertutup. Dan perlunya penambahan lokasi penempatan tempat sampah

DAFTAR PUSTAKA

- Grigg, S. Neil (1988), *Infrastructure Engineering and Management*, A wiley Interscience Publication, Canada.
- Hakim Rustam, Ir. MT. IALI, Utomo Hardi Ir. MS. IAI, *Komponen Perancangan, ARSITEKTUR LANSEKAP, Prinsip-prinsip dan Aplikasi Desain*, Penerbit Bumi Aksara. 2002.
- Hakim, Rustam, *Arsitektur Lansekap Manusia Alam dan Lingkungan*, penerbit Universitas Trisakti, 2003.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, LOKAKARYA tentang Prasarana Perkotaan Di Kota Palangka Raya*. 2004.
- Penataan Kawasan, *BUNDARAN BESAR-JALAN YOS SUDARSO PALANGKA RAYA, DRAFT LAPORAN AKHIR*, 1999.
- Penataan Kawasan Taman Ria Jalan Yos Sudarso Palangka Raya (tahap I)*, Pemerintah Kota Palangka Raya, Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan Kota Palangka Raya.
- Pembangunan Taman Ria Jalan Yos Sudarso (Lanjutan)*, Pemerintah Kota Palangka Raya, Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan Kota Palangka Raya.
- Pemerintah kota Palangka Raya/BAPEDA Kota Palangka Raya, *Sejarah kota Palangka Raya*, Edisi pertama, 2003.
- RENCANA TEKNIS PENATAAN PKL, Kota Palangka Raya Laporan Fakta dan Analisa, Pemerintah Kota Palangka Raya, Dinas Tata Kota, 2006.
- Wijanarka, Sukarno & *Desain Rencana Ibu Kota RI di Palangkaraya*, Ombak, 2006.
- _____, 2001. *Pelestarian Dan Pengembangan Bentuk Arsitektural Kawasan Tepi Sungai, Palangka Raya: Program Studi Arsitektur Universitas Palangka Raya*.